

**Relationship between motivation and family support with compliance with  
millitus diabetes (DM) diet clients in road care clients  
in the working area of puskesmas II unit 2  
Rimbo Bujang**

Hani Ruh Dwi, M.Kep,  
Akper Setih Setio, Muara Bungo  
Email:  
[hanyruh@gmail.com](mailto:hanyruh@gmail.com),  
Akademi Keperawatan Setih Setio Muara Bungo  
Email: [akpersetihsetio@gmail.com](mailto:akpersetihsetio@gmail.com)

**Abstrak-:**

Motivasi dan dukungan keluarga merupakan salah satu faktor dari kepatuhan diet diabetes mellitus tipe II. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara motivasi dan dukungan keluarga dengan kepatuhan diet diabetes mellitus tipe II pada pasien rawat jalan di wilayah kerja Puskesmas Rimbo Bujang II unit 2. Desain penelitian ini adalah desain korelasi dengan pendekatan *cross sectional*. Pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Responden penelitian ini adalah sebanyak 32 orang. Menggunakan uji statistik *Spearman Rank*. Hasil penelitian uji statistik *Spearman Rank* menunjukkan *p value* 0,011 pada hubungan antara motivasi dengan kepatuhan diet, sedangkan dukungan keluarga dengan kepatuhan diet diperoleh hasil *p value* 0,006. Terdapat hubungan yang signifikan atau bermakna antara motivasi untuk sembuh dengan dukungan keluarga terhadap kepatuhan diet diabetes mellitus tipe II pada pasien rawat jalan di puskesmas Rimbo Bujang II unit 2.

Kata kunci: Motivasi, dukungan keluarga, kepatuhan diet  
Kepustakaan : 11 buku (2000-2013).

**relationship between motivation and family support with compliance with  
millitus diabetes (DM) diet clients in road care clients  
in the working area of Puskesmas II unit 2  
Rimbo Bujang**

**ABSTRACT**

Motivation and family support is one of the factors of dietary adherence to type II diabetes mellitus. This study aims to determine the relationship between motivation and family support with dietary adherence to type II diabetes mellitus in outpatients in the work area of the Puskesmas Rimbo bujang II unit 2. The design of this study was a correlation design with a cross sectional approach. Sampling using purposive sampling. Respondents of this study were 32 people. Using the Spearman Rank statistical test. The results of the Spearman Rank statistical test showed a p value of 0.011 on the relationship between motivation and dietary adherence, while family support with dietary adherence obtained a p value of 0.006. There is a significant or mean relationship between motivation to recover and family support for dietary adherence to type II diabetes mellitus in outpatients at the Rimbo Bujang II puskesmas unit 2.

**Key words: Motivation, family support, diet compliance**

**Reference: eleven (2000-2018).**

## Pendahuluan

Indonesia merupakan negara berkembang yang banyak insiden penyakit tidak menular, salah satu penyakit tidak menular adalah diabetes militus (DM). Kenaikan prevalensi penyakit tidak menular ini berhubungan dengan pola hidup, antara lain merokok, konsumsi minuman beralkohol, aktivitas fisik, serta konsumsi buah dan sayur. Dimana pola hidup tersebut dapat mempengaruhi kejadian penyakit diabetes mellitus (DM) pada masyarakat indonesia (Riskesdas 2018).

Di seluruh dunia, jumlah penderita diabetes telah meningkat secara substansial antara tahun 1980 dan 2014, meningkat dari 108 juta menjadi 422 juta atau terjadi peningkatan empat kali lipat. Regional Prevalensi Jumlah (juta), di Afrika 3,1 7,1 4 25; Amerika 5,0 8,3 18 62; Mediterania Timur 5,9 13,7 6 43; Eropa 5,3 7,3 33 64; Asia Tenggara 4,1 8,6 17 96; Pasifik Barat 4,4 8,4 29 131; (WHO, 2016). Sedangkan berdasarkan estimasi Prevalensi dan Jumlah Penderita Diabetes (Dewasa Usia > 18 Tahun) 3 Peringkat 2000 pada tahun 2030, (WHO, 2016). Kejadian diabetes mellitus (DM) meningkat secara pesat hal ini dikarenakan perubahan pola hidup yang sangat signifikan, salah satunya adalah prevalensi merokok pada remaja (10-18 tahun) terus meningkat yaitu 8.8% (Riskesdas 2016), dan 9.1% (Riskesdas 2018).

Indonesi jika dibandingkan dengan tahun 2013, prevalensi DM berdasarkan diagnosis dokter pada penduduk umur  $\geq$  15 tahun meningkat menjadi 2%, pada usia  $\geq$  15 tahun yang terendah terdapat di Provinsi NTT, yaitu sebesar 0,9%, sedangkan prevalensi DM tertinggi di Provinsi DKI Jakarta sebesar 3,4%. Untuk prevalensi DM semua umur di Indonesia lebih rendah dibandingkan prevalensi DM pada usia  $\geq$ 15 tahun,

yaitu sebesar 1,5%. Sedangkan provinsi dengan prevalensi DM tertinggi semua umur berdasarkan diagnosis dokter juga masih di DKI Jakarta dan terendah di NTT, (Riskesdas 2018). Sedangkan Secara epidemiologi, diperkirakan bahwa pada tahun 2030 prevalensi Diabetes Melitus (DM) di Indonesia mencapai 21,3 juta orang (Riskesdas, 2007)

Survei pendahuluan yang di lakukan pada penyandang DM pada tanggal 5 Agustus 2019 di Desa Tirta Kencana salah satu desa di wilayah kerja Puskesmas 1, 10 orang penyandang diabetes mellitus (DM) 7 diantaranya tidak patuh dengan program diet. Seperti makan makanan manis dan tinggi karbohidrat, dan lain-lain. Kondisi tersebut mencerminkan kurangnya perhatian dalam kepatuhan diet penyandang diabetes mellitus (DM), sehingga terjadi komplikasi. Bahkan tidak pernah mengecek gula darah, melakukan cek gula darah saat sakit. Selain itu di desa tersebut tidak pernah dilakukan penelitian apapun tentang kesehatan.

Dampak Diabetes Selain penyakit kardiovaskuler, DM juga merupakan salah satu penyebab utama penyakit ginjal dan kebutaan pada usia di bawah 65 tahun, dan juga amputasi (Marshall dan Flyvbjerg, 2006 dalam Hill, 2011). Selain itu, diabetes juga menjadi penyebab terjadinya amputasi (yang bukan disebabkan oleh trauma), disabilitas, hingga kematian. Dampak lain dari diabetes adalah mengurangi usia harapan hidup sebesar 5-10 tahun. Usia harapan hidup penderita DM tipe 2 yang mengidap penyakit mental serius, seperti Skizofrenia, bahkan 20% lebih rendah dibandingkan dengan populasi umum. Diabetes dan komplikasinya membawa kerugian ekonomi yang besar bagi penderita diabetes dan keluarga

mereka, sistem kesehatan dan ekonomi nasional melalui biaya medis langsung, kehilangan pekerjaan dan penghasilan. (Goldberg, 2007 dalam Garnita, 2012).

Tujuan umum penelitian mengetahui hubungan antara motivasi dan dukungan keluarga dengan kepatuhan diet diabetes millitus (DM) tipe II pada pasien rawat jalan di wilayah kerja Puskesmas RimBo Bujang II unit 2.

### Metode

Desain penelitian adalah korelasional analitik yaitu penelitian yang bertujuan menelaah hubungan antara dua variabel pada suatu study atau kelompok subyek dengan menggunakan uji secara statistik (Notoatmodjo, 2010). Menjelaskan antar variabel bebas atau independen (motivasi dan dukunga keluarga) dan variabel terikat atau dependen (kepatuhan diet diabetes mellitus)

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh pasien diabetes mellitus tipe II (DM tipe II) rawat jalan berjumlah 32 orang. Penelitian dilaksanakan di wilayah kerja Puskesmas Rimbo Bujang I unit 2.

Analisa data yang digunakan adalah analisa univariat dan bivariate. Analisa univariat merupakan analisa yang digunakan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karateristik dari masing-masing responden dengan ukuran presentase atau proporsi. Data univariat yang dimunculkan adalah data tentang motivasi dan dukungan keluarga. Bivariat merupakan analisa yang digunakan untuk mengetahui hubungan dua variabel. Jenis analisa yang digunakan adalah *Chi Square* yaitu digunakan untuk mengukur variabel pada suatu tingkat ordinal maupun nominal.

### Hasil dan pembahasan

#### A. Karakteristik Responden

##### 1. Jenis Kelamin

Dari hasil penelitian ini terdapat 32 responden. Dari 32 responden, responden laki-laki berjumlah 13 orang (40,6%) dan responden dengan jenis kelamin perempuan sebanyak 19 orang (59,4%). Penelitian yang dilakukan Novian (2013) "Faktor yang berhubungan dengan kepatuhan diit diabetes mellitus" pada pasien rawat jalan di rumah sakit islam sultan agung semarang jawatengah di peroleh hasil p value= 0,421 (>0,05) yang artinya tidak ada hubungan antara jenis kelamin pria ataupun wanitadengan kepatuhan diet diabetes mellitus .

##### 2. Jenis kelamin

Berhubungan dengan peran kehidupan dan perilaku yang berbeda antara laki-laki dan perempuan dalam masyarakat. Dalam menjaga kesehatan, biasanya kaum perempuan lebih menjaga kesehatannya di banding laki-laki. Berdasarkan beberapa penelitian bahwa antara perempuan dan laki-laki mempunyai angka harapan hidup yang berbeda (Health, 2007). Hal ini terjadi karena jenis kelamin merupakan faktor predisposisi yang menentukan perilaku kesehatan seseorang (Notoatmodjo, 2010).

##### 3. Pendidikan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, menunjukkan hasil responden dengan pendidikan SD sebanyak 14 orang (43,8%) responden dengan pendidikan SMP sebanyak 11 orang (34,4%) dan responden dengan tingat pendidikan SMA sebanyak 7 orang (21,9%). Penelitian Novian (2013) "Faktor yang berhubungan dengan kepatuhan diit diabetes mellitus" pada Pasien Rawat Jalan Di Rumah Sakit Islam Sultan Agung Semarang jawa tengah di peroleh hasil p value=0.036 dimana itu

lebih kecil dari 0,05 ( $0,036 < 0,05$ ) sehingga  $H_0$  diterima. Hal ini berarti ada hubungan antara pendidikan dengan kepatuhan diet diabetes mellitus. Selain itu tingkat pendidikan ikut membentuk pola berpikir, pola persepsi dan sikap pengambilan keputusan seseorang. Pendidikan seseorang yang meningkat mengajarkan individu mengambil keputusan yang terbaik untuk dirinya. Namun tingkat pendidikan yang rendah tidak selamanya akan menghambat seseorang untuk belajar dari media lain, seperti televisi, dll.

#### B. Analisa Bivariat

1. Hubungan antara motivasi dengan kepatuhan diet diabetes mellitus (DM) tipe II pada pasien rawat jalan di puskesmas rimbo bujang II unit

Berdasarkan hasil penelitian Motivasi dengan kepatuhan diet yang dilakukan pada pasien diabetes mellitus (DM) tipe II di wilayah Kerja puskesmas rimo bujang II menunjukkan bahwa jumlah responden dengan motivasi baik dan kepatuhan baik sebanyak 17 responden (80,0%), responden dengan motivasi baik kepatuhan kurang yaitu sebanyak 4 responden (19,0%) responden dengan motivasi kurang kepatuhan baik sebanyak 4 responden (36,4%) dan responden dengan motivasi kurang kepatuhan kurang yaitu sebanyak 7 responden (63,6%).

Hasil uji statistik dengan menggunakan spearmen Rho di peroleh nilai p value 0,011 ( $< 0,05$ ), nilai  $r = 0,446$  maka  $H_0$  di tolak yang berarti ada hubungan antara motivasi dengan kepatuhan diet diabetes mellitus pada pasien

rawat jalan di wilayah kerja puskesmas Rimbo Bujang.

Motivasi dapat di artikan sebagai dorongan internal dan eksternal dalam diri seseorang yang diindikasikan dengan adanya hasrat dan minat untuk melakukan kegiatan, dorongan dan kebutuhan untuk melakukan kegiatan, harapan dan cita-cita, penghargaan dan penghormatan atas diri, lingkungan yang baik serta kegiatan yang menarik. Motivasi menjadi suatu kekuatan tenaga atau daya, atau suatu keadaan yang kompleks dan kesiap sediaan dalam diri individu untuk bergerak ke arah tujuan tertentu baik di sadari maupun tidak di sadari (Nursalam, 2008). Salah satu faktor kepatuhan adalah motivasi (Notoatmodjo, 2003).

2. Hubungan antara dukungan keluarga dengan kepatuhan diet diabetes mellitus (DM) tipe II pada pasien rawat jalan di puskesmas rimbo bujang II unit 2.

Berdasarkan hasil penelitian untuk dukungan keluarga dengan kepatuhan diet diabetes mellitus (DM) tipe II pada pasien rawat jalan di wilayah kerja puskesmas rimbo bujang II menunjukkan bahwa jumlah responden dengan dukungan keluarga baik kepatuhan baik sebanyak 16 responden (76,2%) responden dengan dukungan baik kepatuhan kurang sebanyak 3 responden (23,8%) responden dengan dukungan kurang kepatuhan baik sebanyak 5 responden (27,3%) sedangkan responden dengan dukungan kurang dan kepatuhan kurang sebanyak 8 responden (72,7%).

Hasil uji statistik dengan menggunakan spearman Rho di peroleh nilai p value 0,006 (<0,05), nilai  $r = 0,473$  maka  $H_0$  di tolak yang berarti ada hubungan antara dukungan keluarga dengan kepatuhan diet diabetes mellitus pada pasien rawat jalan di wilayah kerja puskesmas Rimbo Bujang.

Dukungan keluarga adalah sikap, tindakan dan penerimaan keluarga terhadap responden. Keluarga juga berfungsi sebagai sistem pendukung bagi anggotanya dan anggota keluarga memandang bahwa orang yang bersifat mendukung, selalu siap memberikan pertolongan dengan bantuan jika diperlukan (Setiadi, 2008). Salah satu faktor kepatuhan adalah dukungan keluarga.

### Kesimpulan dan saran

#### A. Kesimpulan

1. Sebagian besar responden dengan motivasi baik dan kepatuhan baik sebanyak 17 responden (80,0%).
2. Sebagian besar responden dengan dukungan keluarga baik kepatuhan baik sebanyak 16 responden (76,2%)
3. Nilai p value 0,006 (<0,05), nilai  $r = 0,473$  maka  $H_0$  di tolak yang berarti ada hubungan antara dukungan keluarga dengan kepatuhan diet diabetes mellitus pada pasien rawat jalan di wilayah kerja puskesmas rimbo bujang

#### B. Saran

1. Bagi Puskesmas.  
Diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan untuk petugas kesehatan dalam memberikan Pendidikan kesehatan terkait diet untuk diabetes mellitus (DM)

#### 2. Bagi responden.

Diharapkan dapat dijadikan bahan pengetahuan dan wawasan bagi responden dan keluarga atau masyarakat luas dalam melakukan diet diabetes mellitus untuk mengontrol kenaikan kadar gula darah.

#### 3. Bagi peneliti selanjutnya.

Diharapkan dapat dijadikan bahan referensi untuk mengali masalah-masalah yang terdapat di dalam penelitian yang belum peneliti gali

### Daftar Pustaka

- Hill, J. (2011). *Diabetes monitoring: risk factors, complication and management*. Nurse Prescribing 9 : 122-130
- Garnita. (2012). *Factor resiko diabetes millitus di Indonesia (analisis data sakerti 2007)*. <https://lib.ui.ac.id/file?file=digital/20320253-S-PDF-Dita%20Garnita.pdf>
- Notoatmodjo, S. (2003). *Metodologi penelitian kesehatan*. Jakarta: Rineka cipta
- ..... (2010). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Riskesdas. (2007). *Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan, Departemen Kesehatan, Republik Indonesia*. Jakarta
- Riskesdas. (2018). *Hasil utama riskesdas 2018*. [https://kesmas.kemkes.go.id/assets/upload/dir\\_519d41d8cd98f00/files/Hasil-riskesdas-2018\\_1274.pdf](https://kesmas.kemkes.go.id/assets/upload/dir_519d41d8cd98f00/files/Hasil-riskesdas-2018_1274.pdf)
- WHO. (2016). *Global Report On Diabetes*. France: World Health Organization.

